

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) ialah sebuah lembaga Pendidikan berupa kampus atau perguruan tinggi negeri Islam yang berlokasi di Kota Medan, Sumatera Utara. Kampus ini berdiri pada tanggal 19 November 1973 dengan nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN), kemudian setelah beberapa tahun berganti menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) mulai 16 Oktober 2014. UIN Sumatera Utara sendiri mempunyai 4 kampus yang memiliki wilayah berbeda-beda antara satu kampus dan kampus yang lain, yaitu Kampus I di Jl. IAIN No.1 Medan, Kampus II di Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, serta Kampus III yang bertempat di Jl. Pembangunan Komplek Pondok Surya Helvetia Timur Medan. Pendirian UIN Sumatera Utara di Medan, dan baru saja didirikan kampus IV di Jl. Lap, golf, Kp. tengah kec. pancur batu, Kabupaten Deli Serdang . Lahirnya Universitas Islam Negeri Sumatera Utara didasari oleh beberapa alasan, salah satunya ialah tidak adanya kampus Negeri Islam yang sudah berlabel Negeri di tanah Sumatera utara, dan semakin banyaknya Lembaga Pendidikan agama yang sederajat dengan SLTA dan butuh Pendidikan lanjutan yang bisa sesuai. Ide tersebut kemudian dimulai dengan adanya 2 buah fakultas yakni Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syari'ah yang merupakan cabang dari IAIN Ar-Raniry Banda Aceh. Akan tetapi keinginan masyarakat Medan untuk memiliki Perguruan Tinggi Islam Negeri masih belum tercapai sempurna. Namun apabila hanya memiliki Fakultas Syariah dan Tarbiah yang merupakan cabang dari Ar-Raniry saja belum cukup, karena syarat membentuk Perguruan Tinggi Negeri sedikitnya harus mempunyai 3 fakultas. Tidak berhenti di situ, IAIN Sumatera Utara pada 16 Oktober 2014 juga melakukan peralihan status dari Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri yang telah disetujui oleh Bapak Soesilo Bambang Yudhoyono selaku Presiden Indonesia waktu tersebut, yang sampai saat ini dikenal sebagai Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atau biasa disingkat UIN Sumatera utara (Uinsu.ac.id sejarah singkat UIN Sumatera utara).

2. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) UINSU.

Fakultas ekonomi dan bisnis islam dilingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera utara merupakan fakultas yang tergolong sangat muda di kampus UIN sumatera utara, hal ini dilihat pada tahun peresmian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tepatnya pada tanggal 19 November 2013. Langkah awal dari terbentuknya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah bisa dilihat dengan adanya jurusan D-III perbankan syariah pada tahun 1997 dan kemudian dengan jurusan S1 ekonomi islam pada tahun 2002. Kedua prodi inilah yang menjadi langkah awal lahirnya fakultas ekonomi dan bisnis islam yang sebelumnya berada dinaungan fakultas syari'ah dan ekonomi islam.

3. Visi, Misi Dan Tujuan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

a. Visi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara unggul dalam integrasi ilmu ekonomi dan bisnis berbasis keislaman dan keIndonesiaan dalam mewujudkan masyarakat pembelajar di Asia Tenggara.

b. Misi

Adapun yang menjadi misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran dengan pendekatan integrasi ilmu (*Wahdatul ulum*).
- 2) Menyelenggarakan Penelitian dengan pendekatan integrasi ilmu (*Wahdatul ulum*)
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dengan pendekatan integrasi ilmu.
- 4) Membangun tata Kelola fakultas yang berorientasi pada layanan prima (*Service excellence*) dengan tingkat akuntabilitas dan realibilitas yang tinggi serta mengembangkan pola manajemen dengan prinsip *Islamic hospitality*

5) Menjalin kemitraan melalui kolaborasi dengan berbagai lembaga dan industri untuk membangun *link* dan *match* dengan saling memberikan keuntungan dan manfaat (mutual berfikir) (febi.uinsu.ac.id visi misi)

4. Struktur Organisasi

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara saat ini dijabat oleh Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag. Dalam pelaksanaan tugas yang diemban, beliau dibantu oleh beberapa Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Kelembagaan) dipimpin oleh ibu Dr. Marliyah, M.Ag, Wakil Dekan II (Bidang Administrasi dan Keuangan) dipimpin oleh bapak Dr. Fauzi Arif Lubis, M.A. dan Wakil Dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama) dipimpin oleh Dr. Mustapa Kamal Rokan, M.H. (febi.uinsu.ac.id Struktur organisasi febi)

Adapun beberapa kepala prodi yang ada pada setiap program studi di fakultas ekonomi dan bisnis islam sebagai berikut:

a. Program Studi Ekonomi Islam

Ketua : Imsar, M.Si
 Sekretaris : Rahmat Daim Hrp, M.Ak

b. Program Studi Akuntansi Syariah

Ketua : Dr. Hj. Yenni Samri Nst, M.A
 Sekretaris : Hendra Harmain, M.Pd

c. Program Studi Perbankan Syariah

Ketua : Tuti Angraini, M.Ag
 Sekretaris : M. Lathief Ilhamy, M.E.I

d. Program Studi Asuransi Syariah

Ketua : Tri Inda Fadhilla Rahmah, M.E.I

Sekretaris : Rahmi Syahriza, M.A

e. Program Studi Manajemen

Ketua : Nurbaiti, M.Kom

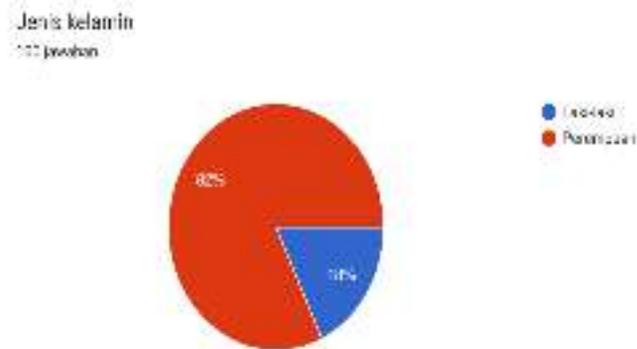
Sekretaris : M. Ikhsan Hrp, M.E.I

B. Temuan Khusus

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner (angket) dalam bentuk skala Likert yang dibagikan kepada 100 responden yang mana responden tersebut merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Sumatera utara. Hasil kuesioner ini diperoleh, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang diajukan. Data penelitian meliputi karakteristik responden (sampel), data variabel Budaya Asing(X1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2), Literasi Ekonomi Islam (X3) dan data Perilaku Konsumsi (Y).

1. Karakteristik Responden

Responden yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang merupakan sampel dari penelitian ini. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari 100 responden melalui kuesioner, ditemukan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan umur. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui terkait karakteristik responden sebagai sampel penelitian.



Gambar 4.1. Persentasi responden

Berdasarkan Tabel 4.1, menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut jenis kelamin dari 100 responden mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 82 orang (82%) dan sebanyak 18 orang (18%) berjenis kelamin laki-laki. Hasil angket diperoleh karakteristik responden menurut umur antara 18 hingga 22 tahun

2. Statistik Deskriptif

Hasil dari statistik deskriptif dilakukan untuk menunjukkan gambaran dari masing-masing data variabel berazaskan skor minimum, skor maksimum, dan frekuensi dan persentasi kumulatif. Statistik deskriptif dianalisis dengan menggunakan program SPSS dan secara jelas dirangkum pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Tabel *descriptive statistics*

Descriptive Statistics					
variabel	Mean	Std. Deviation	N	MIN	MAX
Y	36,08	8,798	100	10	50
X1	34,31	9,363	100	10	50
X2	36,48	8,979	100	10	50
X3	34,06	5,519	100	9	45

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil jawaban responden (sampel) pada angket variabel budaya asing (X1) diperoleh nilai minimum 10, nilai maksimum 50 dengan rata-rata nilai (mean) sebesar 34,31 dan standar deviasi sebesar 9,363. Hasil jawaban variabel status sosial ekonomi orang tua (X2) diperoleh nilai minimum 10, nilai maksimum 50 dengan rata-rata nilai sebesar 36,48 dan standar deviasi sebesar 8,979. Hasil jawaban angket variabel literasi ekonomi Islam (X3) diperoleh nilai minimum 9, nilai maksimum 45 dengan rata-rata skor sebesar 34,06 dan standar deviasi sebesar 5,519. Hasil jawaban angket variabel perilaku konsumsi (Y) diperoleh nilai minimum 10, nilai maksimum 50 dengan rata-rata nilai sebesar 50 dan standar deviasi sebesar 8,798. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa perbandingan antara nilai standar deviasi dengan rata-rata nilai masing-masing variabel penelitian menjelaskan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah atau lebih kecil dari rata-rata nilai, hal ini berarti variasi data masing-masing variabel penelitian terbilang kecil yang sekaligus menandakan sebaran data untuk masing-masing variabel penelitian cenderung baik.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan saat uji validitas (analisis butir) adalah dengan melihat nilai R (Pearson Correlation) dengan R_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga bisa memperoleh hasil item pernyataan mana yang tidak bisa digunakan (valid). Item butir pernyataan dinyatakan sah (valid) jika nilai Pearson Correlation atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan demikian sebaliknya.

Tabel 4.2. Uji Validitas

VARIABEL	NO.ITEM	Rhitung	Rtabel ($\alpha = 0,05$ dan $n = 30$)	Keterangan
Budaya Asing (X1)	X1_1	0.744	0.374	VALID
	X1_2	0.817	0.374	VALID

	X1 3	0.784	0.374	VALID	
	X1 4	0.743	0.374	VALID	
	X1 5	0.518	0.374	VALID	
	X1 6	0.728	0.374	VALID	
	X1 7	0.718	0.374	VALID	
	X1 8	0.729	0.374	VALID	
	X1 9	0.860	0.374	VALID	
	X1 10	0.759	0.374	VALID	
	Status sosial ekonomi orang tua (X2)	X2 1	0.549	0.374	VALID
		X2 2	0.489	0.374	VALID
X2 3		0.640	0.374	VALID	
X2 4		0.756	0.374	VALID	
X2 5		0.620	0.374	VALID	
X2 6		0.667	0.374	VALID	
X2 7		0.676	0.374	VALID	
X2 8		0.791	0.374	VALID	
X2 9		0.435	0.374	VALID	
X2 10		0.630	0.374	VALID	
Literasi Ekonomi (X3)	X3 1	0.679	0.374	VALID	
	X3 2	0.729	0.374	VALID	
	X3 3	0.567	0.374	VALID	
	X3 4	0.849	0.374	VALID	
	X3 5	0.732	0.374	VALID	
	X3 6	0.462	0.374	VALID	
	X3 7	0.531	0.374	VALID	
	X3 8	0.680	0.374	VALID	
	X3 9	0.749	0.374	VALID	
	X3 10	0.303	0.374	TIDAK VALID	
Perilaku Konsumsi (Y)	Y1	0.755	0.374	VALID	
	Y2	0.723	0.374	VALID	
	Y3	0.693	0.374	VALID	
	Y4	0.782	0.374	VALID	
	Y5	0.707	0.374	VALID	
	Y6	0.734	0.374	VALID	
	Y7	0.798	0.374	VALID	
	Y8	0.657	0.374	VALID	
	Y9	0.796	0.374	VALID	
	Y10	0.612	0.374	VALID	

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan data yang ada di tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan ialah untuk instrumen angket variabel Budaya Asing (X1), dari 10 item sebanyak seluruhnya dinyatakan valid (layak). Untuk instrumen angket variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2), dari 10 item seluruhnya dinyatakan valid. Untuk instrumen angket variabel Literasi Ekonomi Islam (X3), dari 10 item 1 item dinyatakan tidak valid. Untuk instrumen angket variabel Perilaku Konsumsi (Y), dari 10 item seluruhnya dinyatakan valid.

Dengan demikian berdasarkan hasil uji validitas di atas, maka disimpulkan bahwa jumlah item yang dapat menghitung ketepatan alat ukur dalam melaksanakan fungsinya atau digunakan pada proses pelaksanaan uji selanjutnya dan dijadikan data penelitian yaitu untuk angket variabel Budaya Asing (X1) sebanyak 10 item (valid), untuk angket variabel Status Sosial ekonomi Orang Tua (X2) sebanyak 10 item (valid), untuk angket variabel Literasi Ekonomi Islam (X3) sebanyak 9 item (valid) dan untuk angket Perilaku Konsumsi 10 item (valid).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperuntukkan untuk memperlihatkan tingkat keandalan atau kepercayaan instrumen yang dipakai pada penelitian. Sebuah kuesioner/angket didapati reliabel (handal) jika pernyataan seseorang terhadap jawaban adalah konsisten dan stabil dari masa ke masa. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan memakai teknik Cronbach's Alpha. Sebuah variabel disebut reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ artinya kuesioner bisa diandalkan kemudian dapat dipakai saat penelitian.

Tabel 4.3. Uji Reliabilitas

VARIABEL	JUMLAH ITEM	CRONCACH'S ALPHA	KETERANGAN
-----------------	------------------------	-----------------------------	-------------------

Budaya Asing (X1)	10	0.908	Reliable
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)	10	0.826	Reliable
literasi Ekonomi (X3)	9	0.808	Reliable
Perilaku Konsumsi (Y)	10	0.901	Reliable

Sumber data: Diolah 2022

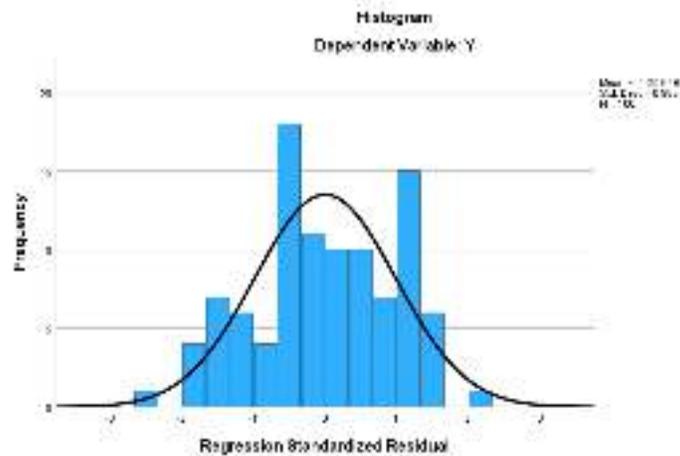
Berdasarkan data pada Tabel 4.3 di atas, dapat dijelaskan bahwa semua data variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, yang ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's alpha* setiap variabel lebih besar dari 0,60 sehingga data yang diperoleh dapat menunjukkan ukuran kestabilan dan konsistensi dari konsep ukuran instrumen serta dapat digunakan dalam proses uji olah data selanjutnya.

4. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini memakai 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen, sehingga analisis yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda. Sebuah model regresi linier berganda dapat ditandai dengan hasil yang baik jika terlaksana semua asumsi klasiknya (normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas).

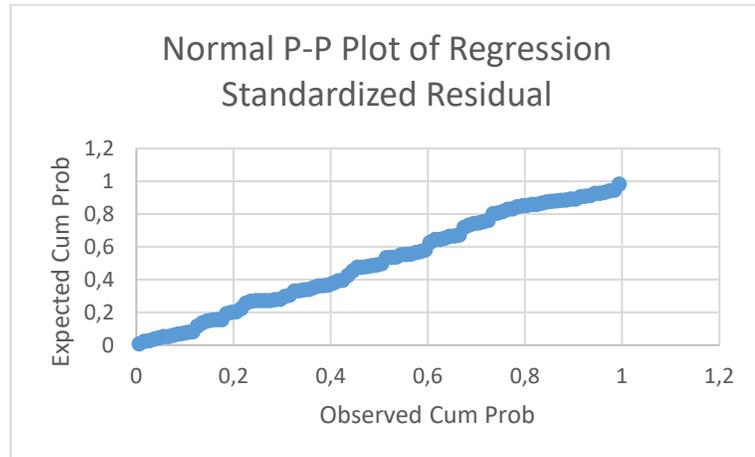
a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel yang mempengaruhi atau data residualnya berdistribusi normal atau tidak. Dengan demikian, uji normalitas pada penelitian ini dilaksanakan bukan pada hasil data setiap variabel akan tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilihat pada penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal yang ada di grafik atau dapat juga dengan melihat histogram dari residunya. Jika data tersebut menyebar di daerah sekitar garis pada diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan hasil pola distribusi normal, maka model regres terpenuhi asumsi normalitasnya.



Gambar 4.2. Histogram Normalitas

Sumber: Data diolah 2022



Gambar 4.3. Grafik Normal P-P Plot

Sumber : Data diolah 2022

Pada gambar 4.2, memunculkan bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal, dan pada Gambar 4.3, menunjukkan bahwa plot yang ada menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan pada penyebarannya mengikuti arah yang ada pada garis diagonal. Berdasarkan hasil setelah melakukan pengujian normalitas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terpenuhi asumsi normal. Uji normalitas bisa dianalisis juga dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada data residualnya. Nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data residualnya berdistribusi normal.

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standards of Residual ^a
N		122
	Valid listwise cases ^b	100
Descriptive Statistics	Mean	.0002222
	Std. Deviation	1.86775143
Most Extreme Differences	Asymptotic	.074
	Normal	.043
	Positive	-.074
Test Statistics		.074
	Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.199
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.199
	99% Confidence Interval	Lower Bound
	Upper Bound	.199

a. Two-tailed test is shown.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 303322.

Sumber data: diolah 2022

Berpedomankan kepada perolehan hasil normalitas yang ada pada Tabel 4.4 di atas, didapatkan nilai probabilitas (Asymp. Sig) sebesar $0,199 > 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual berdistribusi dengan normal dan model regresi terpenuhi asumsi normalitas. Maka dari pada itu, model regresi layak dipakai untuk memprediksi Perilaku Konsumsi Mahasiswa, berlandaskan masukan variabel independensinya yaitu budaya asing, Status sosial ekonomi orang tua, dan literasi ekonomi Islam.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji jika dalam model regresi ditemukan adanya korelasi dari variabel bebas (independen) atau tidak ada. Jika tidak ada korelasi antar variabel bebas maka model regresi tersebut dikategorikan baik. Pada penelitian ini multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Faktor (VIF). Sebuah model regresi dinyatakan tidak terjadi Multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Colleniarity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>

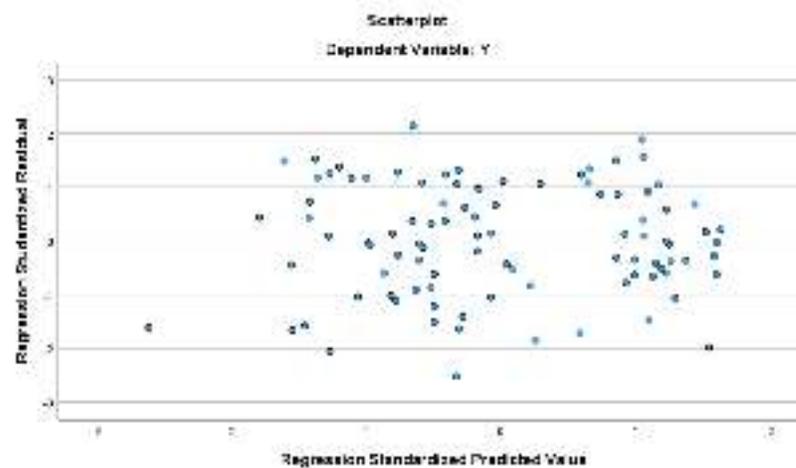
X1	0.273	3.662
X2	0.252	3.974
X3	0.616	1.624

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai *tolerance* untuk setiap variabel independen $> 0,1$ dan nilai *Varinace Inflation Faktor* (VIF) < 10 . Dengan demikian, dapat peneliti simpulkan bahwa tidak ditemukan masalah multikolinieritas antar variabel independen sehingga jenis regresi terpenuhi asumsi multikolinieritas dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya dengan Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berlandaskan masukan variabel independensinya yaitu budaya asing, status sosial ekonomi orang tua, dan literasi ekonomi Islam.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat diuji dengan menemukan ada atau tidaknya pola tertentu grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED yang mana kriterai analisisnya ialah jika ditemukan titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, dan berbentuk gelombang, melebar dan mengecil bergelombang, melebar kemudian menyempit maka terjadi heterokedastisitas. Dan kebalikannya jika grafik yang ada pada grafik *scatterplot* titik-titik tersebut menyebar dan membentuk pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak ditemukan aktifitas heterokedastisitas.



Gambar 4.4. Grafik *Scatterplot* Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah 2022

Dapat kita lihat digambar 4.4 titik-titik yang ada pada grafik *scatterplot* menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini bisa kita simpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Dengan begitu, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi heterokedastisitas dan layak dipakai untuk memprediksi Perilaku mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdasarkan masukan variabel independensinya yaitu budaya asing, status sosial ekonomi orang tua, dan literasi ekonomi Islam.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas saya juga menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen terhadap masing-masing variabel independen.

Tabel 4.6. Hasil Uji Glejser

Coefficient^a

Model	<i>T</i>	<i>Sig</i>

X1	0.043	0.966
X2	-1.820	0.072
X3	1.405	0.163

Dependen variable : ABS_Res

Sumber: Data diolah 2022

Dapat kita lihat ditabel 4.6 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas dengan melakukan uji Glejser. Hasil uji Glejser tersebut memperlihatkan bahwa variabel bebas (X1, X2 dan X2) mempunyai nilai probabilitas (sig.) yang lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05) atau tidak signifikan berarti dapat disimpulkan bahwa semua yang menjadi variabel bebas pada model regresi tersebut tidak ditemukan heteroskedastisitas dalam varian kesalahannya atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Untuk menganalisis hipotesis penelitian dan mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen (budaya asing, status sosial ekonomi orang tua, dan literasi ekonomi Islam) secara parsial (terpisah) terhadap variabel dependen (perilaku konsumsi) dianalisis menggunakan uji-t dengan menggunakan program SPSS. Kriteria penilaian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$ yaitu terima hipotesis (signifikan) jika nilai thitung > ttabel atau nilai probabilitas (sig) < 0,05 demikian sebaliknya. Hasil analisis secara ringkas dirangkum pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficient^a

Model	T	Sig
X1	9.750	0.001
X2	3.273	0.002
X3	-0.998	0.321

Dependvariable : Y

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji-t) pada Tabel 4.8 di atas, dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis-1 (H1)

Berikut merupakan hipotesis yang akan diuji, sebagai berikut:

Ho : $\beta_1 = 0$; secara parsial budaya asing tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam.

H1 : $\beta_1 \neq 0$; secara parsial budaya asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam.

Berdasarkan data pada Tabel, diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 9.750 dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,001. Pada taraf signifikansi atau alpha (α) = 0,05 dengan jumlah sampel (n) = 100 diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1,660. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.750 > 1,660$) dan nilai sig. $0,001 < 0,05$ maka secara statistik hipotesis pertama (H1) diterima sehingga disimpulkan bahwa budaya asing berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2) Pengujian Hipotesis-2 (H2)

Berikut merupakan hipotesis yang akan diuji, sebagai berikut:

$H_0 : \beta_2 = 0$; secara parsial Status sosial ekonomi orang tua tidak adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam.

$H_2 : \beta_2 \neq 0$; secara parsial Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam.

Berdasarkan data pada Tabel 4.8, diperoleh nilai Thitung sebesar 3.273 dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,002. Pada taraf signifikansi atau alpha (α) = 0,05 dengan jumlah sampel (n) = 100 diperoleh nilai Ttabel sebesar 1,660. Karena nilai Thitung > Ttabel (3.273 > 1,660) dan nilai sig. 0,002 < 0,05 maka secara statistik hipotesis kedua (H2) diterima sehingga disimpulkan bahwa Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam.

3) Pengujian Hipotesis-3 (H3)

Berikut merupakan hipotesis yang akan diuji, sebagai berikut:

$H_0 : \beta_3 = 0$; secara parsial literasi ekonomi islam tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam Uin Sumatera utara.

$H_3 : \beta_3 \neq 0$; secara parsial Literasi ekonomi islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam Uin Sumatera utara.

Berdasarkan data pada Tabel 4.8, diperoleh nilai Thitung sebesar -0.998 dan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,321. Pada taraf signifikansi atau alpha (α) = 0,05 dengan jumlah sampel (n) = 100 diperoleh nilai ttabel sebesar 1,660. Karena nilai Thitung < Ttabel (-0.998 < 1,660) dan nilai sig. 0,321 > 0,05 maka secara statistik hipotesis ketiga (H3) ditolak sehingga disimpulkan bahwa Literasi Ekonomi Islam

tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Dalam menganalisis dan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (Budaya Asing, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Islam) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan, terhadap variabel dependen (Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) digunakan uji-F dengan menggunakan program SPSS. Kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$ yaitu terima hipotesis (signifikan) jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas (sig) $< 0,05$ demikian sebaliknya. Hasil analisis atau uji secara simultan (uji-F) secara ringkas dirangkum pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Anova²

<i>Model</i>	<i>Sum Of Square</i>	<i>Df</i>	<i>Mean square</i>	<i>F</i>	<i>Sig</i>
<i>Regression</i>	6.540.520	3	2.180.174	186.399	<0.001
<i>residual</i>	1.122.840	96			
total	7.663.360	99			

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan data pada Tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 186.499 dan menggunakan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,001. Pada signifikansi atau taraf $\alpha = 0,05$ dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 96$ dari daftar nilai kritis F diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,70. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($186.499 > 2,70$) dan nilai $Sig. 0,001 < 0,05$ maka secara statistik hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya asing, status sosial ekonomi orang tua, dan literasi ekonomi islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) diperuntukkan untuk menghitung sejauh mana kemampuan model dalam menunjukkan variasi variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Koefisien determinasi yang dekat angka 0 maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Jika mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9. Hasil uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of The Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
<i>1</i>	0.924	0.853	0.849	3.420	1.959

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan data pada Tabel 4.9, di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi atau *adjusted R Square* sebesar 0,849 atau sebesar 84,9%. Nilai *adjusted R Square* ialah suatu ukuran kriteria yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel sama dengan data populasinya. Nilai yang didapatkan mendekati angka 1 yang berarti semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, peneliti simpulkan bahwa besarnya pengaruh ketiga variabel independen yaitu budaya asing (X1), status sosial ekonomi orang tua (X2) dan literasi ekonomi Islam (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam (Y) adalah sebesar 84,9%; sedangkan sisanya sebesar 15,1% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel yang diajukan dalam penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pembelajaran untuk mengetahui ketergantungan variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas yang bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh secara kuantitatif faktor budaya asing, status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi Islam terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara. Persamaan regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel 4.10 uji coefficient dengan bantuan program SPSS.

Tabel 4.10. Hasil Uji *Coefficient*

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficient</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
Constant	6.264	2.152	
X1	0.685	0.070	0.729
X2	0.247	0.076	0.252
X3	-0.079	0.050	-0.050

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.10, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,624 + 0,685 X_1 + 0,247 X_2 - 0,079 X_3 + e$$

Perolehan hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilaksanakan terhadap model regresi disimpulkan ialah model regresi telah asumsi normalitas, multikolonieritas dan asumsi heteroskedastisitas sehingga layak digunakan memprediksi variabel dependen berdasarkan masukan variabel independennya. Dengan demikian berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (Constant) dari persamaan di atas adalah sebesar 6,624. Angka tersebut menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (Budaya asing, status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi Islam) diasumsikan konstan atau tidak berubah maka Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tetap meningkat.
- b. Nilai koefisien regresi (koefisien arah) untuk variabel X1 (Budaya asing) yaitu sebesar 0,685. Nilai koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa Budaya asing (X1) berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Y). Hal ini juga berarti bahwa kenaikan skor Budaya asing sebesar 1 persen maka Perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sumatera utara akan mengalami Peningkatan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya dianggap konstan (tetap).
- c. Nilai koefisien regresi (koefisien arah) untuk variabel X2 (Status sosial ekonomi orang tua) yaitu sebesar 0,247. Nilai koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa Status sosial ekonomi orang tua (X2) berpengaruh positif terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Y). Hal ini juga berarti bahwa kenaikan skor status sosial ekonomi orang tua sebesar 1 persen maka Perilaku Konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam akan mengalami Peningkatan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya dianggap konstan (tetap).
- d. Nilai koefisien regresi (koefisien arah) untuk variabel X3 (Literasi Ekonomi Islam) yaitu sebesar -0,079. Nilai koefisien regresi yang negatif ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi (X3) tidak berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sumatera utara (Y). Hal ini juga berarti bahwa setiap peningkatan skor literasi ekonomi islam sebesar 1 persen maka Perilaku Konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Uin

Sumatera utara akan mengalami penurunan dengan asumsi bahwa variabel independen yang lainnya dianggap konstan (tetap).

C. Pembahasan

1. Pengaruh Budaya Asing, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Islam Dalam Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

a. Pengaruh Budaya Asing Dalam Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Data Budaya asing dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (angket) dalam bentuk skala Likert kepada responden dengan indikator: (1) gaya hidup, (2) hedonisme, dan (3) fashion. Hasil dari temuan yang peneliti peroleh setelah melalui penelitian menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden, diperoleh rata-rata nilai jawaban responden pada variabel pekerjaan sebesar 34,31 dengan standar deviasi sebesar 9,363. Perbandingan antara nilai standar deviasi dengan rata-rata skor memperlihatkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah (lebih kecil) dari rata-rata skor, hal ini berarti variasi data variabel Budaya asing terbilang kecil yang artinya sebaran data variabel pekerjaan relatif baik.

Perolehan hasil analisis dan pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai nilai koefisien korelasi (*unstandardized coefficients B*) sebesar 0,685 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,291 > 1,675$ serta nilai probabilitas (sig) sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima dan teruji kebenarannya secara statistik sehingga disimpulkan bahwa budaya asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Pada variabel budaya asing juga terdapat penelitian terdahulu yang melakukan penelitian serupa dengan yang peneliti lakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Nasriah, yang mana penelitian tersebut menemukan bahwa variabel budaya berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap perilaku konsumen dalam pembelian mobil Toyota PT. Hadji Kalla cabang Makassar (Nasriah, 2016).

b. Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Dalam Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Data status sosial ekonomi orang tua pada penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (angket) dalam bentuk skala Likert kepada responden dengan indikator: (1) Pendapatan, (2) Pekerjaan, dan (3) jabatan sosial. Perolehan hasil setelah melakukan penelitian menggunakan kuesioner yang Disebarkan kepada 100 responden, diperoleh rata-rata nilai tanggapan atau jawaban responden pada variabel pendidikan sebesar 36,48 dengan standar deviasi sebesar 8,979. Perbandingan antara nilai standar deviasi dengan rata-rata skor menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah (lebih kecil) dari rata-rata skor, hal ini berarti variasi data variabel status sosial ekonomi orang tua terbilang kecil yang artinya sebaran data variabel pendidikan relatif baik. Hasil analisis dan pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai nilai koefisien korelasi (*unstandardized coefficients B*) sebesar 0,247 dengan nilai thitung > ttabel yaitu $3,273 > 1,656$ serta nilai probabilitas (sig) sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima dan teruji kebenarannya secara statistik sehingga disimpulkan bahwa Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Pada hasil penelitian ini yang telah dilakukan juga senada dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kiki winaryo yang mana dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi secara parsial dan juga berpengaruh secara

simultan dengan variabel lain terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI IPS di SMA N Rembang Purbalingga (Winaryo, 2018).

c. Pengaruh Literasi Ekonomi Islam Dalam Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Data pendapatan dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (angket) dalam bentuk skala Likert kepada responden dengan indikator: (1) Pengetahuan ekonomi islam (2) Penawaran dan permintaan dan (3) permasalahan ekonomi. Perolehan hasil yang telah dilakukan saat penelitian menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden, diperoleh rata-rata nilai tanggapan atau jawaban responden pada variabel pendapatan sebesar 34,06 dan standar deviasi sebesar 5,519. Perbandingan antara nilai standar deviasi dengan rata-rata skor menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah (lebih kecil) dari rata-rata skor, hal ini berarti variasi data variabel pendapatan terbilang kecil yang artinya sebaran data variabel pendapatan relatif baik.

Hasil analisis dan pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai nilai koefisien korelasi (*unstandardized coefficients B*) sebesar -0,079 dengan nilai thitung $>$ ttabel yaitu $-0,998 < 1,656$ serta nilai probabilitas (sig) sebesar $0,321 > 0,05$. Dengan demikian maka hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini ditolak dan teruji kebenarannya secara statistik sehingga disimpulkan bahwa literasi ekonomi Islam tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara. Hasil penelitian yang telah dilakukan juga sejalan dan mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahidatul Aslamia yang mana dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa secara parsial variabel literasi ekonomi islam tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku

konsumsi akan tetapi secara simultan literasi ekonomi islam dan variabel lain berpengaruh terhadap perilaku konsumsi (Aslamia, 2019).

d. Pengaruh Budaya Asing, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Literasi Ekonomi Islam Dalam Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Perilaku konsumsi merupakan sikap individu dalam memenuhi kebutuhan dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sumatera Utara pada penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) dalam bentuk skala Likert dengan indikator: (1) Budaya, (2) Sosial dan (3) Psikologis. Perolehan hasil temuan-temuan pada penelitian menggunakan kuesioner yang disebar kepada 100 responden, diperoleh rata-rata nilai tanggapan atau jawaban responden pada variabel Perilaku Konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sumatera utara sebesar 36,08 dengan standar deviasi atau penyimpangan sebesar 8,798. Perbandingan antara nilai standar deviasi dengan rata-rata skor menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih rendah (lebih kecil) dari rata-rata skor, hal ini berarti variasi data variabel Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sumatera utara terbilang kecil, artinya sebaran data variabel Perilaku konsumsi Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam relatif baik.

Pada dasarnya dan banyak penelitian lain yang menggunakan faktor lain selain yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, akan tetapi disini peneliti memilih menggunakan faktor Budaya asing, status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi islam. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (bersama-sama) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($186.499 > 2,70$) dan nilai $Sig. 0,001 < 0,05$ maka secara statistik

hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya asing, status sosial ekonomi orang tua, dan literasi ekonomi islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Analisis Pengaruh Budaya Asing, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Islam Dalam Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Eknomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi linier yaitu: $Y = 6,624 + 0,685 X1 + 0,247 X2 - 0,079 X3 + e$. Berdasarkan persamaan regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam(Y) adalah variabel budaya asing (X1), diikuti dengan variabel Status sosial ekonomi orang tua (X2) dan variabel Literasi ekonomi islam (X3).

a. Pengaruh Budaya Asing Dalam Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis islam Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda memperoleh hasil bahwa variabel Budaya asing secara parsial merupakan variabel yang paling dominan atau paling besar pengaruhnya terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis islam, hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,685. Nilai koefisien regresi sebesar 0,685 atau 68,5 persen mengindikasikan bahwa setiap kenaikan skor budaya asing sebesar 1 persen maka Perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara akan mengalami peningkatan sebesar 68,5 persen dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan (tetap). Hasil ini juga sekaligus mengindikasikan bahwa secara parsial Budaya asing memberikan pengaruh sebesar 68,5 persen Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Budaya asing merupakan faktor yang berpengaruh dari segi budaya yang melekat pada sebuah

kelompok masyarakat yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Budaya asing merupakan faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap perilaku konsumsi mahasiswa, yang mana budaya asing ini merupakan faktor yang sangat rentan terhadap mahasiswa yang tergolong pada usia muda, dan menjadi penentu terhadap perilaku konsumsi, budaya asing yang mereka lihat dengan media sosial yang sering mereka gunakan maka akan meningkatkan konsumsi yang tergolong menjadi konsumtif.

b. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dalam Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis islam berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda memperoleh bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua secara parsial merupakan variabel yang kedua terbesar pengaruhnya terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam, hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar 0,247. Nilai koefisien regresi sebesar 0,247 atau 24,7 persen mengindikasikan bahwa setiap kenaikan skor Status sosial ekonomi orang tua sebesar 1 persen maka Perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Uin Sumatera utara akan mengalami kenaikan sebesar 24,7 persen dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan (tetap). Hasil ini juga sekaligus mengindikasikan bahwa secara parsial Status sosial ekonomi orang tua memberikan pengaruh sebesar 24,7 persen Perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki status sosial ekonomi orang tua yang berbeda-beda. Apabila seorang mahasiswa Status sosial ekonomi orang tua yang tergolong baik maka mahasiswa tersebut akan cenderung memiliki kebutuhan konsumsi yang begitu besar hal ini dikarenakan terbantunya seorang mahasiswa dengan status sosial ekonomi orang tuanya.

c. Pengaruh Literasi Ekonomi Islam Dalam Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis islam Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda memperoleh hasil bahwa variabel Literasi ekonomi islam secara parsial merupakan variabel yang terkecil pengaruhnya terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas ekonomi dan Bisnis islam, hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi sebesar $-0,079$. Nilai koefisien regresi sebesar $-0,079$ atau $-0,79$ persen mengindikasikan bahwa setiap kenaikan skor Literasi ekonomi islam sebesar 1 persen maka Perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Sumatera utara akan mengalami kenaikan sebesar $-0,79$ persen dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dianggap konstan (tetap). Hasil ini juga sekaligus mengindikasikan bahwa secara parsial literasi ekonomi islam tidak memberikan pengaruh terhadap Perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Uin Sumatera utara.

Dalam penelitian ini yang menjadi alasan variabel literasi ekonomi islam tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dikarenakan mahasiswa kerap tidak mengamalkan nilai-nilai yang telah mereka dapatkan selama perkuliahan sehingga orientasi mereka dalam berkonsumsi sehari-hari cenderung berarah kepada kepuasan maksimal, walaupun dalam syari'ah Islam sendiri mengajarkan untuk tidak berlebih-lebihan. Hal ini dapat kita lihat oleh Sebagian mahasiswa yang sering hura-hura, membeli barang yang mahal. Karena yang mereka pahami bahwa yang terpenting bagi mereka adalah mempunyai penghasilan untuk memenuhi kepuasan pribadi mereka tanpa harus memperhatikan nilai-nilai Islam yang mengajarkan tentang etika berkonsumsi, dimana bukan hanya halal dan haram saja yang perlu diperhatikan dalam berkonsumsi melainkan sikap foya-foya dan berlebih-lebihan dalam berkonsumsi juga harus diperhatikan.

d. Pengaruh Budaya Asing, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Literasi Ekonomi Islam Dalam Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Lebih lanjut dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0,849 atau mendekati angka 1 (garis regresi sampel cocok dengan data populasinya), dengan kata lain besarnya pengaruh ketiga variabel independen yaitu budaya asing(X1), Status sosial ekonomi orang tua (X2) dan Literasi ekonomi islam (X3) secara bersama-sama Perilaku konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Uin Sumatera utara (Y) adalah sebesar 84,9 persen; sedangkan sisanya sebesar 14,7 persen dijelaskan oleh faktor atau variabel lain selain variabel yang diajukan dalam penelitian ini.